

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan pesat dalam popularitas olahan industri rumahan. Banyak konsumen yang beralih dari produk makanan yang diproduksi secara massal ke produk makanan yang diolah secara rumahan. Olahan pangan industri rumahan menawarkan keunikan dan cita rasa autentik yang tidak ditemukan dalam produk makanan yang diproduksi secara massal, ini merupakan salah satu hal yang menarik minat pelanggan terhadap olahan pangan industri rumahan. Banyaknya minat pelanggan terhadap olahan pangan industri rumahan berdampak pada banyaknya industri rumahan yang muncul dengan berbagai macam olahan pangan. Salah satunya adalah industri rumahan kerupuk singkong mekar wangi yang berada di desa Ngaglik Kecamatan Srengat.

Dalam industri kerupuk singkong Mekar Wangi, harga dan kualitas produk adalah dua faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan pembelian pada sebuah produk. Harga yang terjangkau akan menjadi pertimbangan utama bagi konsumen dalam membeli produk. Namun, kualitas produk juga menjadi faktor penting lainnya yang akan mempengaruhi keputusan pembelian, dimana kualitas produk tersebut mencakup atribut-atribut seperti rasa, tekstur, aroma, kebersihan, dan kemasan. Kualitas suatu produk menjadi salah satu pertimbangan konsumen dalam membeli suatu

produk. Oleh karena itu, pelaku usaha harus mampu menghasilkan barang yang berkualitas agar mampu bersaing dengan kompetitor. Konsumen akan membeli produk jika kualitasnya memenuhi harapan. Dalam buku terjemahan Yohanes, produk itu sendiri adalah kumpulan sifat fisik yang digabungkan menjadi bentuk yang dapat dikenali.

Selain perlunya meningkatkan kualitas produk, untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, pelaku usaha juga perlu mencari strategi pemasaran yang cocok untuk produknya. Harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan untuk suatu produk atau jasa. Harga merupakan salah satu faktor penentu pembeli dalam memutuskan membeli suatu produk. Harga dianggap sebagai informasi yang dapat dipahami oleh seluruh konsumen dan memberikan makna yang mendalam. Jika produk yang akan dibeli merupakan kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman dan kebutuhan lainnya maka pembeli akan mempertimbangkan harga.

Dalam industri rumahan olahan pangan, harga dan kualitas produk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian. konsumen akan cenderung untuk melakukan pembelian apabila dari segi kualitas dan harga produk sesuai dengan keinginan konsumen Oleh karena itu, produsen olahan pangan industri rumahan perlu memperhatikan baik dari segi harga maupun kualitas produknya. Apa lagi produk kerupuk singkong Mekar Wangi merupakan salah satu olahan pangan industri rumahan yang belum lama muncul, sehingga belum ada kepastian apakah harga dan kualitas

produknya dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan yang membeli produknya. Hal ini yang menarik penulis untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Industri Rumahan Kerupuk Singkong Mekar Wangi di Desa Ngaglik Kabupate Blitar”.

B. Permasalahan

Produk kerupuk singkong Mekar Wangi merupakan produk yang belum lama muncul. Produk kerupuk singkong Mekar Wangi mulai dipasarkan yaitu pada pertengahan tahun 2018 lalu, yang apabila dihitung usaha kerupuk singkong Mekar Wangi sudah berjalan sekitar hampir 5 (lima) tahun. Selama lima tahun itu juga produk kerupuk singkong mekar wangi terus meningkatkan kualitas poduknya baik dari segi rasa, kemasan, serta dalam proses pembuatannya. Dari segi rasa produk kerupuk singkong sangat menerima kritikan dari konsumen yang digunakan untuk mengevaluasi dari kualitas rasa, sedangkan dari kemasan, perusahaan melakukan perubahan dimana kemasn plastik yang tipis menjadi plastik kemasan yang lebih tebal. Hal ini bertujuan untuk menjaga agar kerupuk singkong tidak mudah rusak. Dari segi proses pembuatan tidak begitu banyak mengalami perubahan kecuali pada saat proses pemotongan dan pembuatan adonan, dimana pada kedua proses ini sudah dilakukan menggunakan mesin. Meskipun tergolong produk yang masih baru pejualan kerupuk singkong Mekar Wangi tergolong stabil. Berdasarkan ulasan yang dberikan konsumen, kualitas produk dari

kerupuk singkong Mekar Wangi tergolong baik. Didukung dengan harga jual yang cukup terjangkau sebesar Rp 17.500 pada tahun 2018 – 2021, penjualan meningkat dari 100 bungkus per bulan menjadi 225 bungkus per bulan. Kemudian pada pertengahan tahun 2022 harga per bungkus meningkat menjadi Rp 18.000 atau sekitar 1,2% dari harga awal, meskipun ada perubahan pada harga per bungkusnya penjualan tetap mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 meningkat menjadi 225 bungkus per bulan. Namun, pada tahun 2021 tidak mengalami peningkatan penjualan karena wabah Covid-19. Kemudian mengalami peningkatan lagi pada tahun 2022 sebanyak 370 bungkus per bulannya. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan kerupuk singkong Mekar Wangi tetap stabil meskipun ada peningkatan pada harga per bungkusnya. Berdasarkan data yang sudah dipaparkan, peneliti ingin mengetahui apakah kualitas produk dan harga menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian pada produk kerupuk singkong Mekar Wangi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks dan masalah yang dijelaskan peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk kerupuk singkong Mekar Wangi?
2. Bagaimana pengaruh harga terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk kerupuk singkong Mekar Wangi?
3. Bagaimana pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian produk kerupuk singkong Mekar Wangi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian kerupuk singkong Mekar Wangi.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh harga terhadap keputusan pembelian kerupuk singkong Mekar Wangi.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian kerupuk singkong Mekar Wangi.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, utamanya bagi pihak peneliti sendiri, pihak perusahaan, dan bagi pihak di bidang akademik.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana aktualisasi diri, menambah pengetahuan serta sarana pengaplikasian teori yang didapat selama di bangku kuliah terutama dalam bidang pemasaran.

2. Bagi UD. Mekar Wangi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana dalam mengembangkan perusahaan baik dalam kegiatan internal perusahaan maupun kegiatan eksternal perusahaan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus dapat menerapkan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan strategi pemasaran yang diperoleh dari perkuliahan serta dapat dijadikan sebagai pengembangan dan penerapan media pembelajaran.